

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Berdirinya PSAA Budi Mulia

Panti Sosial Asuhan Anak (PSAA) “Budi Mulia” yang terletak di Jalan A. Yani Km. 27.400 Landasan Ulin Banjarbaru, merupakan salah satu Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD) dari Dinas Sosial Provinsi Kalimantan Selatan yang memberikan pelayanan kesejahteraan sosial kepada anak yatim, piatu, yatim piatu terlantar dan anak kurang beruntung lainnya, meliputi pembinaan fisik, mental, sosial, bakat, kemampuan serta ketrampilan, agar mereka dapat hidup layak dan penuh tanggung jawab dan berkembang secara wajar, memperoleh perlindungan, pengembangan potensi dan kemampuan secara memadai.

PSAA “Budi Mulia” mulai beroperasi sejak tanggal 1 Juli 1984 yang waktu itu berada di bawah Departemen Sosial RI sebagai salah satu Unit Pelaksanaan Teknis dari Kanwil Depsos Prop. Kalsel. Pada tahun 1999 Departemen Sosial dilikuidasi dan sejak tanggal 2 Juni 2000 PSAA “Budi Mulia” masuk di lingkungan Pemerintah Daerah Provinsi Kalimantan Selatan sebagai UPTD Eselon IVA. Berdasarkan SK Gubernur No. 075 Tahun 2001 Tanggal 29 Maret 2001 PSAA “Budi Mulia” mendapat kepercayaan dari Pemerintah Daerah menjadi UPTD Eselon IIIA.

Tanggal 12 Juni 2008 di keluarkan Peraturan Gubernur Kalimantan Selatan N0.8 Tahun 2008 tentang pembentukan, organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Dinas dan Badan Provinsi Kalimantan Selatan.

2. Visi, Misi dan Motto

a. Visi

Terwujudnya Pelayanan Sosial “Anak” Yang Terdidik, Terampil Dan Berkepribadian .

b. Misi

Misi yang diemban PSAA “Budi Mulia” Provinsi Kalimantan Selatan adalah :

- 1) Menjamin Tumbuh Kembang Anak berupa Pengasuhan, Rawatan, Perlindungan, Partisipasi dan Pembinaan Melalui Pendidikan Formal, Bimbingan Fisik, Mental Keagamaan, Sosial, Psikologis Dan Bimbingan Ketrampilan.
- 2) Meningkatkan Kemandirian Dan Kemampuan Anak Untuk Menolong Dirinya Sendiri.
- 3) Meningkatkan Sarana Dan Prasarana PSAA ”Budi Mulia”
- 4) Meningkatkan Sumber Daya Peksos Dan Petugas PSAA Lainnya Guna Peningkatan Profesionalisme Pelayanan.
- 5) Meningkatkan Koordinasi Intra Dan Inter Sektoral
- 6) Mengembangkan Sistim Pendataan Dan Informasi

c. Motto

Melayani dengan ikhlas, kasih sayang dan Profesional

3. Tenaga Pelaksana di Panti Sosial Asuhan Anak (PSAA) Budi Mulia

PSAA “Budi Mulia” didukung oleh tenaga-tenaga pelaksana yang cukup profesional dari berbagai disiplin ilmu. Saat ini jumlah PNS ada 22 orang yang terdiri dari kepala panti, 3 orang pejabat struktural, 4 orang fungsional Pekerja Sosial, dan 14 orang Staf. Dalam pelaksanaan kerja dibantu oleh 26 orang Tenaga kontrak, diantaranya pengasuh, Tenaga Psikolog, Dokter, Tenaga Administrasi, dan Pengasuh, serta Tenaga Instruktur yang memberikan Bimbingan Mental Keagamaan, Bimbingan Belajar Bahasa Inggris, Matematika, IPA, dan Bahasa Indonesia, Bimbingan Ketrampilan Menjahit, Tata Boga, Servis Sepeda Motor, Las Listrik dan Komputer.

Adapun jumlah khusus pengasuh ada 10 orang, untuk data lengkapnya sebagai berikut:

Tabel. 4.1 Tenaga Pengasuh di Panti Sosial Asuhan Anak (PSAA) Budi Mulia

No	Nama	Jenis Kelamin	Mulai bekerja	Jabatan	Pendidikan
1	Karmani, S.Pd	L	2006	Penyusun Bahan Bimbingan Teknis (merangkap pengasuh)	S1
2.	Amat Bisri	L	2006	Pengasuh	D1
3.	Muliadi, S.Pd	L	2015	Pengasuh	S1
4.	Yuliana, S.Pd	P	2016	Pengasuh	S1
5.	Embun Firdaus, S.	L	2016	Pengasuh	S1

	Kom				
6.	Sumarsono	L	2016	Pengasuh	D1
7.	Afit Riyadi, S.Pd.I	L	2012	Pengasuh	S1
8.	Hasan Basri, S.Pd.I	L	2011	Pengasuh	S1
9.	Hasnani, S.Pd.I	L	2010	Pengasuh	S1
10.	Nor Habibah	P	2018	Pengasuh	SI

Sumber: Dokumentasi PSAA Budi Mulia

4. Jumlah Anak Asuh

Untuk Tahun 2021 ini jumlah anak asuh yang dibina sebanyak 100 orang, yang terdiri dari Laki- laki 50 orang dan perempuan 50 orang. Adapun yang masih masih belajar di tingkat SMP/ sederajat berjumlah 19 orang dengan rentang usia 12-16 tahun, namun yang dijadikan dalam penelitian ini yaitu ada 5 orang. Adapun untuk jelasnya bisa dilihat pada tabel berikut:

Tabel. 4.2 Data Anak Asuh yang Belajar di Tingkat SMP/Sederajat

No	Nama	Jenis Kelamin	TTL	Pendidikan
1	Maulana	Laki-laki	Banjarmasin, 01-05-2005	SMP
2	Ansor Ramadhan	Laki-laki	Mungkur Uyam, 29-05-2008	SMP
3	Ahmad Muhidin	Laki-laki	Tabalong, 28-12-2005	SMP
4	Aura Alfakhira	Perempuan	Banjarmasin, 19-10-2006	SMP
5	Salamah Hairunisa	Perempuan	Tabalong, 03-04-2007	SMP

Sumber: Dokumentasi PSAA Budi Mulia

2. Pembinaan dan Pengembangan

a. Kegiatan Di Luar Panti

Kegiatan di luar Panti disini maksudnya adalah pemberian kesempatan kepada semua anak asuh untuk menempuh pendidikan formal, yakni mulai dari Sekolah Dasar, SMP / MTs, dan SMK / MA.

b. Kegiatan Di Dalam Panti

1) Bimbingan mental Keagamaan

Kegiatan yang rutin dilaksanakan antara lain pengajian Al Qur'an, Yasinan, Pengajaran Fiqih & Akhlaq, Bimbingan Sholat, Peringatan hari-hari Besar Keagamaan.

2) Bimbingan ketrampilan

- a) Ketrampilan Menjahit
- b) Ketrampilan Membordir
- c) Ketrampilan Komputer
- d) Ketrampilan Servis Sepeda Motor & mobil
- e) Keterampilan Tata Boga
- f) Keterampilan payet dan musik

3) Pembinaan Fisik Rekreatif

- a) Olah Raga
- b) Kepramukaan/outbound
- c) Rekreasi pada saat liburan sekolah

4) Pelayanan kesehatan

Dalam pelaksanaan pemberian pelayanan kesehatan ada tenaga Paramedis yang tinggal di sekitar Panti, dan secara berkala kunjungan Dokter 3 (tiga) kali dalam seminggu.

5) Bimbingan Psikologis

Dalam pelaksanaan pemberian pelayanan psikologis ada tenaga Psikolog profesional yang siap memberikan konsultasi psikologis.

6) Bimbingan Belajar

Untuk menunjang peningkatan prestasi belajar anak asuh, bimbingan belajar Matematika, Bahasa Inggris, IPA dan Bahasa Indonesia juga diberikan kepada anak asuh yang masing-masing dilaksanakan seminggu 3 kali.

3. Sarana dan Prasarana

Luas areal tanah yang dimiliki PSAA “Budi Mulia” Provinsi Kalimantan Selatan 10.947 m² yang di atas tanah tersebut dibangun sebagai berikut :

Tabel. 4.3 Sarana dan Prasarana di Panti Sosial Asuhan Anak (PSAA) Budi Mulia

Nama Sarana dan Prasarana	Luas	Keterangan
a. Aula	180 m ²	Baik
b. Asrama, 5 unit @ 120 m ²	180 m ²	Baik
c. Unit Ruang Makan dan Dapur	600 m ²	Baik
d. Unit Rumah Jaga	144 m ²	Baik
e. Unit Rumah Jabatan	12 m ²	Baik
f. Unit Gudang	70 m ²	Baik
g. Unit Garasi	50 m ²	Baik

h. Unit Lapangan Olahraga	100 m ²	Baik
i. Unit Halaman Upacara	299 m ²	Baik
j. Unit Ruang Pamer	300 m ²	Baik
k. Unit Jalan Dalam Komplek	140 m ²	Baik
l. Unit Taman	500 m ²	Baik
m. Unit Pagar Tembok	5.000 m ²	Baik
n. Lokal Pendidikan	673 m ²	Baik
o. Asrama Lantai II, 2 buah @ 240 m ²	180 m ²	Baik
p. Mesjid Panti	480 m ²	Baik
q. Lokal Pendidikan Lantai II	180 m ²	Baik
r. Lokal Ketrampilan	270 m ²	Baik
s. Gazebo	150 m ²	Baik
t. Ruang Genzet	9 m ²	Baik
u. Rumah Petugas, 2 Unit @ 70 m ²	9 m ²	Baik

Sumber: Dokumentasi PSAA Budi Mulia

4. Penyaluran dan Pembinaan Lanjut

- a. Bagi anak asuh yang telah lulus sekolah sampai tingkat SLTA, baik SMK maupun MA, akan dibantu untuk mendapatkan lapangan pekerjaan sesuai dengan latar belakang pendidikan didukung ketrampilan yang mereka peroleh selama di PSAA “Budi Mulia” Prov. Kalsel.
- b. Dikembalikan kepada orangtua, bagi yang masih memiliki orangtua atau keluarga lainnya.
- c. Membuka lapangan kerja sendiri bagi mereka yang terampil dengan mendapat bantuan UEP dengan bimbingan dari PSAA “Budi Mulia” dan Dinas Sosial Kab/Kota.

B. Penyajian Data

Penyajian data ini adalah menyanyikan data terkait penelitian yang peneliti lakukan, karena peneliti melakukan penelitian tentang peran orangtua terhadap motivasi perilaku keberagamaan anak asuh di Panti Sosial Asuhan Anak (PSAA) Budi Mulia, maka dalam hal ini ada dua data yang peneliti jabarkan yaitu tentang peran orantua asuh dalam memberikan motivasi keberagamaan kepada anak asuhnya dan tentang keberagamaan anak asuhnya. Adapun hasil datanya sebagai berikut:

1. Peran Orantua asuh Terhadap Motivasi Perilaku Keberagamaan Anak asuh di Panti Sosial Asuhan Anak (PSAA) Budi Mulia

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Noor Habibah di Panti Sosial Asuhan Anak (PSAA) Budi Mulia, untuk peran ini Ibu Noor Habibah menjawab “Untuk memberikan motivasi agar perilaku keberagamaan setiap anak lebih baik ada tiga yang selalu kami lakukan pertama kami akan mengarahkan anak, membimbingnya dan mendidiknya”¹,

Berdasarkan jawaban Ibu Noor Habibah tersebut dapat dipahami bahwa peran orangtua asuh terhadap motivasi perilaku keberagamaan anak asuh di Panti Sosial Asuhan Anak (PSAA) Budi Mulia ada tiga yaitu mengarahkan, membimbing dan mendidik, Adapun lebih jelasnya mengenai apa saja yang diberikan oleh Orantua asuh di Panti Sosial Asuhan Anak (PSAA) Budi Mulia sebagai berikut:

¹ Hasil wawancara dengan Noor Habibah , Orangtua Asuh di Panti Sosial Asuhan Anak (PSAA) Budi Mulia , pada tanggal 12 Maret 2022

a. Mengarahkan

Berdasarkan hasil wawancara dengan Orantua asuh di Panti Sosial Asuhan Anak (PSAA) Budi Mulia mengenai cara mengarahkan ini, Ibu Noor Habibah menjawab

Mengenai cara mengarahkan ini kami biasanya orantua asuh mengarahkan setiap perilaku keberagaman setiap anak misalnya anak diajarkan tata cara ketika berwudhu yang baik dan benar terlebih dahulu kemudian kami mendampingi sholat berjamaah anak dengan memperhatikan waktu sholatnya tanpa boleh terlambat/masbuk serta memberikan pengarahan tata cara sholat yang baik dan benar dan memperhatikan pula apa-apa yang bisa membatalkan sholat.²

Hal ini juga disampaikan oleh orantua asuh lainnya yang mengatakan bahwa

Mengingat pentingnya anak mampu membaca Al-Qur'an sebagai Kitab Suci umat Islam tentunya mampu membaca Al-Qur'an menjadi sebuah motivasi tersendiri dari sisi keutamaan dan kelebihannya sehingga kegiatan membaca Al-Qur'an kami disiplinkan sebagai kegiatan wajib yang dilaksanakan setelah sholat isya, tentunya dengan ketat memperhatikan tajwid dan hukum-hukum bacaannya. Selain itu untuk kegiatan lebih diarahkan untuk senang mengikuti latihan maupun tampil saat melakukan maulid habsy.³

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan di Panti Sosial Asuhan Anak (PSAA) Budi Mulia ternyata sesuai dengan hasil wawancara yang peneliti lakukan bahwa orantua asuh memang

² Hasil wawancara dengan Noor Habibah, Orangtua Asuh di Panti Sosial Asuhan Anak (PSAA) Budi Mulia, pada tanggal 12 Maret 2022

³ Hasil wawancara dengan Afit Riyadi, Orangtua Asuh di Panti Sosial Asuhan Anak (PSAA) Budi Mulia, pada tanggal 20 Maret 2022

mengarahkan anak-anak asuhnya ketika berwudhu, shalat dan juga membaca Al-Qur'an⁴

b. Membimbing

Berdasarkan hasil wawancara dengan Orantua asuh di Panti Sosial Asuhan Anak (PSAA) Budi Mulia mengenai cara membimbing yang diberikan, Orantua asuh menjawab:

Setiap anak yang kami asuh selalu kami latih agar tepat dalam mengerjakan gerakan sholat dan menghafal bacaan-bacaan di dalam sholat (mulai dari lafaz niat sholat hingga salam) dengan menyetorkan bacaan tersebut kepada ustadznya, termasuk lafaz dan niat berwudhu beserta do'anya. Selain itu juga belajar tajwid secara intensif kemudian mempraktekkan bacaannya dihadapan ustadznya langsung. Begitu juga untuk kegiatan Maulid Habsy diserahkan kepada pembinanya namun selalu dipantau apakah mengikuti kegiatan atau tidak dan dibimbing agar senantiasa senang dalam mengikuti kegiatan tersebut.⁵

Orantua asuh lain juga membenarkan dengan memberikan jawaban bahwa “ Kami sebagai orantua asuh tentunya memberikan contoh atau teladan kegiatan keagamaan tersebut memang sudah sepantasnya kami lakukan agar anak mendapat contoh langsung dari para petugas (pengasuh anak)”.⁶

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan di Panti Sosial Asuhan Anak (PSAA) Budi Mulia ternyata sesuai dengan hasil wawancara yang peneliti lakukan bahwa orantua asuh

⁴ Hasil Observasi di Panti Sosial Asuhan Anak (PSAA) Budi Mulia , pada tanggal 13 Maret 2022

⁵ Hasil wawancara dengan Noor Habibah , Orangtua Asuh di Panti Sosial Asuhan Anak (PSAA) Budi Mulia , pada tanggal 12 Maret 2022

⁶ Hasil wawancara dengan Afit Riyadi , Orangtua Asuh di Panti Sosial Asuhan Anak (PSAA) Budi Mulia , pada tanggal 20 Maret 2022.